

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2007: 155)

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Harapan ideal dari hasil belajar yakni para siswa akan mampu untuk memahami setiap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan perubahan perilaku yang meliputi 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2008: 48). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar akan berdampak pada sebuah sikap

dan pengetahuan dari siswa. Hasil belajar yang baik pula dapat ditunjukkan dengan nilai evaluasi dari guru atas setiap mata pelajaran menjadi lebih baik. Harapan ideal tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak selain guru, tentunya kemauan dari siswa itu sendiri menjadi salah satu aspek utama.

Namun harapan ideal dari hasil belajar dalam pembelajaran tidak sejalan dengan paparan teori yang diungkapkan oleh para ahli. Beberapa masalah yang nampak yakni dalam segi pengetahuan, hasil belajar siswa dirasakan masih kurang baik (nilai kurang memenuhi) oleh Guru sekolah MAN Batudaa atau banyak siswa harus melakukan pengulangan (remedial) dan terdapat siswa yang masih kurang paham. Sementara dari segi sikap, masih banyak siswa yang bandel. Hal ini tentunya merupakan suatu dampak bahwa masih kurang baiknya hasil belajar siswa. Disamping itu, keadaan ini menjadi gambaran bahwa adanya sebuah sistem dalam sekolah yang masih kurang diterapkan. Salah satunya yakni disiplin dari siswa dalam belajar.

Kenyataan yang selalu terjadi di sekolah adalah penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai yang diterapkan oleh guru kepada siswa sehingga memungkinkan penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran belum terstruktur dengan baik. Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru di MAN BATUDAA hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi masih sangat rendah, dimana berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang pada materi

tersebut adalah 75 sehingga dari jumlah siswa 22 orang hanya 7 orang atau 31,82 % siswa mendapatkan nilai ≥ 75 dan 15 orang atau 68,18 % siswa mendapatkan nilai di bawah angka 75.

Hal yang sama juga dapat dilihat dari kelas ketika tidak ada guru, maka para siswa tidak mampu untuk mendisiplinkan dirinya yakni dengan belajar di kelas secara mandiri. Dapat pula dilihat dari ketidak disiplin siswa ketika akan menuju sekolah, para siswa laki-laki cenderung tidak menggunakan helm sehingga dampaknya pada siswa tersebut harus ditilang oleh pihak berwajib. Hal ini akan menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti pelajaran karena harus mengurus dan mengupayakan agar kendarannya dapat diambil kembali. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa dalam pengembangan pendidikan khususnya pembelajaran ekonomi, masih memerlukan beberapa pembenahan baik penerapan strategi pembelajaran maupun dalam upaya. meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Batudaa .

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut:

**“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATUDAA KABUPATEN GORONTALO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil belajar siswa dirasakan masih kurang baik (nilai kurang memenuhi) oleh Guru sekolah MAN Batudaa atau banyak siswa harus melakukan pengulangan (remidial) dan terdapat siswa yang masih kurang paham. Sementara dari segi sikap, masih banyak siswa yang bandel..
- 2) kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.
- 3) Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang pasif pada saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka rumuskan permasalahan penelitian yakni “apakah *Metode Pemberian Tugas Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Ekonomi Di MAN Batudaa*”?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi Di MAN Batudaa.

1.5 Pemecahan Masalah

Dalam upaya memecahkan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan metode pemberian tugas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan,

Merumuskan Indikator Khusus (TPK). Menetapkan topik. Utamakan topik-topik yang diangkat dari pokok bahasan/sub pokok bahasan yang diperkirakan dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik tanpa melalui jam pelajaran tatap muka di kelas. Menetapkan prosedur penyajian bahan pelajaran untuk mendukung tercapainya TPK dengan metode pemberian tugas. Menetapkan waktu untuk menyelesaikan tugas.

2. Melaksanakan

Menginformasikan TPK yang hendak dicapai selama proses pembelajaran. Menjelaskan topik yang menjadi tugas peserta didik termasuk ruang lingkupnya. misalnya Menginformasikan prosedur penyelesaian tugas, misalnya:

3. Tugas diselesaikan secara individu atau kelompok.

4. Tugas dilaporkan secara tertulis dengan sistematika: Pendahuluan, Permasalahan, Pemecahan Masalah, Kesimpulan dan Saran-saran.

5. Apabila dalam menyelesaikan tugas menemui kesulitan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk berkonsultasi pada setiap jam istirahat dan sebagainya. Menginformasikan waktu penyelesaian tugas, misal 1 minggu atau 2 minggu.
6. Memeriksa laporan dengan memberikan ulasan seperlunya baik berupa pujian secara tertulis di atas laporan atau ralat-ralat dan sebagainya. kemudian hasilnya dikembalikan kepada peserta didik.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai mamfaat dan pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi Di MAN Batudaa. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak sekolah MAN Batudaa.